

TUGAS AKHIR

**Perancangan Buku Visual Pengenalan Hewan
Dalam Al-Quran Untuk Anak Usia Dini**



Disusun oleh :

Amierza Puspaningrum

1054010025

**BIDANG STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN”
JAWA TIMUR
2014**

TUGAS AKHIR
Perancangan Buku Visual Pengenalan Hewan
Dalam Al-Quran Untuk Anak Usia Dini

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

Amierza Puspaningrum

1054010025

BIDANG STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU VISUAL PENGENALAN HEWAN DALAM AL-QURAN UNTUK ANAK USIA DINI

Dipersiapkan dan disusun oleh

AMIERZA PUSPANINGRUM

1054010025

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : 19 Juni 2014

Pembimbing I

Penguji I

Aditya Rahman Y, ST., M.Med.Kom
NPT. 3 8109 10 0303 1

Aris Sutejo, S.Sn., M.Sn.
NPT. 3 8511 13 0353 1

Pembimbing II

Penguji II

Aryo Bayu Wibisono, ST.,M.Med.Kom
NPT. 3 8312 10 0304 1

Widyasari, ST

Ketua Jurusan

Koordinator

Heru Subiyantoro, ST., MT.
NPT. 3 7102 96 0061 1

Aditya Rahman Y., ST., M.Med.Kom.
NPT. 3 8109 10 0303 1

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Tanggal :
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Juliardi AR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Surabaya, 30 Juni 2014

Amierza Puspaningrum

ABSTRAK

Pendidikan agama dan ilmu pengetahuan sangat penting dalam membantu tahapan tumbuh kembang anak di masa *golden age*, karena di masa ini anak dengan mudah dapat memahami segala memori pembelajaran yang ada di sekitarnya. Adanya metode *story telling* dapat membantu anak untuk memahami proses pendidikan secara menarik dan atraktif. Melalui pendidikan secara bercerita menggunakan topik hewan dalam Al-Quran, diharapkan anak dapat dengan mudah memahami dasar pendidikan agama secara menarik dan menyenangkan.

Perancangan buku visual merupakan salah satu media yang tepat digunakan pada pembelajaran anak usia dini. Dikarenakan media ini memiliki cara untuk menyampaikan informasi kepada audiens dengan lebih menonjolkan konsep buku berupa gambar dari pada tulisan.

Pembuatan perancangan buku visual ini dibuat berdasarkan riset melalui wawancara dan kuesioner yang dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan yang nantinya akan diaplikasikan dalam bentuk cetak. Hal ini bertujuan untuk memiliki solusi yang tepat terhadap fenomena akan butuhnya media pembelajaran baru bagi para orang tua berupa penggabungan cerita agama dan ilmu pengetahuan yang disesuaikan untuk perkembangan anak usia dini.

Perancangan buku visual ini akan memunculkan berbagai karakter hewan, dengan menggunakan latar cerita seperti di dalam Al-Quran di setiap halamannya, diharapkan agar anak dapat mencontoh sifat baik dalam isi cerita. Cerita dalam buku ini akan divisualisasikan dengan gaya bahasa yang *fun*, dengan gaya gambar vector yang sederhana, lucu, dan menarik, serta pemberian warna yang *colorful* pada buku ini akan mewakili sisi kehidupan anak-anak tetapi tetap informatif dan beredukasi. Terdapat mekanisme interaktif di setiap halaman cerita, serta media pendukung boneka jari dan panggung bonekanya untuk menambah kepahaman dan semangat dalam bercerita sesuai konsep yang dipakai "*Islamic cheerful education*", yang nantinya akan dikemas dalam 1 paket dengan 2 jilid buku dan 1 set boneka jari.

Kata kunci : Buku cerita anak, hewan ,Al-Quran

ABSTRACT

Religious education and science is very important in helping the stages of child development in the golden age, because at this age children can easily understand all memory of learning around them. The method of storytelling can help children to understand the educational process in attractive and interest way. From the education storytelling using the animals topic in the Quran, it is expected the child can easily understand the basic religious education in an interesting and fun

Designing visual book is one medium that is appropriate in early childhood learning. This is because the media has a way to convey information to an audience to further highlight the concept of the book is an image of the paper.

Making visual design of this book are based on research through interviews and questionnaires were conducted to obtain the needs that will be applied in a printed form. It aims to have the right solution to the phenomenon will quickness new instructional media for the parents of integrating religion and science stories are adapted for early childhood development.

This visual guide will bring a variety of animal characters, such as using a background story in the Quran in every pages, it is expected that the child can imitate the properties of both the content of the story. This story will be visualized with a style that is fun, with simple style vector image, funny, and interesting, as well as giving the colorful of colour on this book will represent the children's lives but remains informative and educative. There are interactive mechanisms on each page of the story, as well as supporting media finger puppets and puppet stage to add to the spirit of understanding and appropriate storytelling concepts used "cheerful Islamic education", which will be packed in 1 package with 2 volumes and 1 set of finger puppets.

Keyword: *children book, animal, Quran*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan kasih sayang-Nya, saya dapat menempuh tahap perkuliahan yang mendekati usai. Salah satu Mata Kuliah yang telah saya selesaikan ialah mata Tugas Akhir. Laporan yang saya susun ini berjudul “Perancangan Buku Visual Pengenalan Hewan Dalam Al-Quran Untuk Anak Usia Dini”.

Laporan ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana.

Kelancaran dan keberhasilan penulisan laporan ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1 Kedua pihak orang tua saya yang selalu *mensupport* dan mendoakan saya, kakak-kakak saya (Mas Yayan, Mbak Bunga, Mas Dodi) yang selalu mendukung dan memberikan kritik yang membangun dalam perancangan Tugas Akhir ini, Asha dan raff yang selalu bertingkah lucu menghibur saya setiap kali bosan dan *stress* mengerjakan rangkaian Tugas Akhir ini.
- 2 Teman-teman DKV '10 yang selalu memberikan semangat pada perkembangan Tugas Akhir saya sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik dan maksimal. Buat sahabat-sahabat saya Intan, Indy, Oci, Yuyun, Bebe, dan Dian di saat sedih, nangis, tawa, bingung, galau yang senantiasa kita lalui bersama, untuk memperjuangkan semua tugas-tugas saat berada di DKV dan juga sering sekali kita saling menginspirasi satu sama lain. Meskipun banyak yang suka atau tidak suka dengan apa yang kita lakukan, tapi kita tidak pernah membenci siapapun, *we are just bought love, joy, and peace. Specially* buat Randi Nuriski yang selalu menemani saya, dia yang selalu bisa mengerti saya di saat *moody* yang tiba-tiba datang, dan buku perancangan saya tidaklah menjadi sempurna apabila tidak ada campur tangan darinya, terima kasih. *Gonna miss you so much guys.*

- 3 Terimakasih buat kucing kesayangan saya Memey dan Hafulo yang senantiasa setia tidur di samping laptop saya disaat saya mengerjakan Tugas Akhir. Mungkin laptop saya terasa hangat bagi mereka hehe. *But* terima kasih sudah tidak membuat saya merasa sendiri di saat menegrjakan tengah malam.
- 4 Bapak Aditya Rahman Yani, ST., M.Med.Kom selaku Koordinator dan dosen pembimbing I Mata Kuliah Seminar sampai Tugas Akhir yang senantiasa memberi pengarahan dalam proses penulisan laporan serta proses perancangan Tugas Akhir ini.
- 5 Bapak Aryo Bayu Wibisono, ST., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing II Mata Kuliah Tugas Akhir yang senantiasa membimbing saya dalam penulisan penulisan serta perancangan Tugas Akhir ini.
- 6 Kajur jurusan DKV pak Heru dan Para dosen DKV (Pak Aris, Bu Widya, Pak Gusti, Bu Aileena, Pak Aphief, Pak Bembi, Mbak Hana), teman seluruh fakultas, karyawan gedung FTSP kampus UPN “Veteran” Jatim yang banyak sekali mempermudah proses belajar.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekurangan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Tugas Akhir di kemudian hari. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Surabaya, 30 Juni 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan	9
1.5 Manfaat	9
BAB II STUDI EKSISTING DAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori Visual	11
2.1.1 Definisi Buku Visual.....	11
2.1.2 Jenis buku bergambar.....	12
2.2 Kajian Mengenai Kriteria Buku Untuk Anak	14
2.2.1 Kriteria Secara Fisik.....	14
2.2.2 Kriteria Secara Ilustrasi.....	15
2.2.3 Kriteria Secara Isi.....	16
2.3 Kajian tentang ilustrasi.....	16
2.4 Psikologi warna.....	19
2.5 <i>Layout</i>	21
2.5.1 Prinsip-prinsip <i>layout</i>	22

2.5.2 <i>Element Layout</i>	23
2.5.3 Elemen Teks.....	23
2.5.4 Elemen Visual	27
2.6 Tipografi.....	33
2.6.1 Tipografi dalam <i>Layout</i>	33
2.7 Studi Eksisting	35
2.7.1 Studi Komparator	35
2.7.1.1 Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul	35
2.7.1.2 Tanya Dr. R. Langga - tentang Planet Bumi.....	39
2.7.1.3 Hewan Jenaka.....	42
2.7.1.4 Ensiklopedia Pintar Hewan	44
2.8 <i>Strength dan Weakness</i>	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Judul dan Sub Judul	56
3.1.1 Definisi Buku Visual.....	56
3.1.2 Definisi Hewan.....	56
3.1.3 Definisi Hewan Menurut Al-Quran	56
3.2 Jenis dan Sumber Data	57
3.2.1 Data Primer	57
3.2.2 Data Sekunder	58
3.3 Teknik Sampling	59
3.3.1 Populasi	59
3.3.2. Sampel Responden dalam kuesioner visual	60
3.3.3 Teknik Observasi	60
3.4 Teknik Perancangan Desain	61
3.4.1 Penentuan Konsep Desain.....	61

3.4.2 Penentuan Konsep Desain.....	63
3.4.3. Kriteria Desain	63
3.4.3.1. Penentuan Variabel Penelitian	63
3.4.3.2 Kuesioner Visual.....	65
3.4.3.3 Penentuan Kriteria Desain.....	66
3.4.3.4 Aplikasi Desain	66

BAB IV KONSEP DESAIN

4.1. Gagasan Awal	67
4.2. TOWS Matrik	68
4.3. Bagan Konsep	73
4.3.1. Makna Denotatif	74
4.3.2. Makna Konotatif	74
4.4. Analisa Wawancara.....	75
4.5. Analisa Kuisisioner.....	78
4.6.Deskripsi gaya gambar.....	82
4.6.1.Format Buku Visual	82
4.6.2.Gaya Gambar	82
4.6.3. Alternatif Desain	87

BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

5.1 <i>Cover</i> Buku Visual.....	91
5.2. <i>Sub Cover</i>	92
5.3. Halaman Buku Visual	93
5.4. Media Pendukung	94
5.5. Biaya produksi Cetak Buku	100

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	102
-----------------------	-----

6.2. Saran.....	102
-----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	4
Gambar 1.2. Avignon, Claude Marie. <i>Ensiklopedia Pintar Hewan</i>	6
Gambar 2.1. Contoh ilustrasi dengan corak realistis.....	17
Gambar 2.2. Contoh ilustrasi dengan corak dekoratif.....	17
Gambar 2.3. Contoh ilustrasi dengan corak kartunal	18
Gambar 2.4. Contoh ilustrasi dengan corak ekspresionistis	18
Gambar 2.5. Contoh ilustrasi dengan corak surealistis	19
Gambar 2.6. Contoh ilustrasi dengan corak <i>absurd</i>	19
Gambar 2.7. <i>Colorful tone color</i>	20
Gambar 2.8. <i>Sweet tone color</i>	20
Gambar 2.9. <i>Headteks</i> dalam buku Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i> ...	23
Gambar 2.10. <i>Deck</i> dalam buku Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	24
Gambar 2.11. <i>Bodyteks</i> dalam buku Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i> .	24
Gambar 2.12. Contoh Sub Judul	25
Gambar 2.13. <i>Caption</i> dalam buku Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i> ...	25
Gambar 2.14. Contoh <i>Callout</i>	26
Gambar 2.15. Contoh <i>Running Head</i>	26
Gambar 2.16. Contoh <i>Page Number</i>	27
Gambar 2.17. Contoh ilustrasi	28
Gambar 2.18. Contoh <i>infographics</i>	28
Gambar 2.19. Contoh <i>infographics</i> diagram	29
Gambar 2.20. Contoh elemen garis.....	30
Gambar 2.21. Contoh elemen kotak	31
Gambar 2.22. Contoh elemen inset.....	31
Gambar 2.23. Contoh elemen <i>point</i>	32

Gambar 2.24. Contoh margin.....	32
Gambar 2.25. Contoh Grid.....	33
Gambar 2.26. Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	36
Gambar 2.27. Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	36
Gambar 2.28. Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	37
Gambar 2.29. Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	38
Gambar 2.30. Marina, Yas. <i>Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul</i>	39
Gambar 2.31. Llewellyn, Claire. <i>Tanya Dr.R.Langga tentang Planet Bumi</i>	39
Gambar 2.32. Llewellyn, Claire. <i>Tanya Dr.R.Langga tentang Planet Bumi</i>	40
Gambar 2.33. Llewellyn, Claire. <i>Tanya Dr.R.Langga tentang Planet Bumi</i>	41
Gambar 2.34. Simamora, Rosi L. <i>Hewan Jenaka</i>	42
Gambar 2.35. Simamora, Rosi L. <i>Hewan Jenaka</i>	43
Gambar 2.36. Simamora, Rosi L. <i>Hewan Jenaka</i>	44
Gambar 2.37. Avignon, Claude Marie. <i>Ensiklopedia Pintar Hewan</i>	45
Gambar 2.38. Avignon, Claude Marie. <i>Ensiklopedia Pintar Hewan</i>	46
Gambar 2.39. Avignon, Claude Marie. <i>Ensiklopedia Pintar Hewan</i>	46
Gambar 2.40. Avignon, Claude Marie. <i>Ensiklopedia Pintar Hewan</i>	47
Gambar 3.1. Diagram Teknik Perancangan	62
Gambar 3.2. Diagram Teknik Perancangan	63
Gambar 4.1. Foto <i>Consumer Journey</i>	71
Gambar 4.2. <i>Daily Activity Consumer Journey</i>	72
Gambar 4.3. Diagram Penentuan <i>Keyword</i>	74
Gambar 4.4. Dokumentasi Wawancara.....	76
Gambar 4.5. Contoh Gaya Ilustrasi pada Buku.....	85
Gambar 4.6. Contoh Warna yang Diaplikasikan pada Buku	86
Gambar 4.7. Contoh Font yang Diaplikasikan pada Buku.....	87

Gambar 4.8. Contoh Font yang Diaplikasikan pada Buku.....	87
Gambar 4.9. Studi Visual Environmental Gurun.....	88
Gambar 4.10. Studi Visual Environmental Pulau.....	88
Gambar 4.11. Alternatif Hewan.....	90
Gambar 4.12. Alternatif Nabi.....	90
Gambar 4.13. Alternatif Raja.....	91
Gambar 4.14. Alternatif Prajurit.....	91
Gambar 4.15. Alternatif <i>Cover</i>	92
Gambar 4.16. Alternatif <i>Layout Draft</i>	92
Gambar 5.1. Cover Buku Jilid 1 dan 2.....	93
Gambar 5.2. <i>Sub Cover</i> 1 dan 2.....	94
Gambar 5.3. Halaman Cerita Awal pada Cerita.....	95
Gambar 5.4. Halaman Cerita Inti Buku Visual Beserta Mekanisme <i>flip-flap</i>	95
Gambar 5.5. Halaman Pengetahuan pada Buku Visual.....	96
Gambar 5.6. Media Pendukung Kaos.....	97
Gambar 5.7. Media Pendukung Stiker.....	97
Gambar 5.8. Media Poster Peluncuran Buku.....	98
Gambar 5.9. Media Pendukung Poster yang Disertakan dalam Pembelian.....	99
Gambar 5.10. Media Pendukung Boneka Jari.....	100
Gambar 5.11. Media Pendukung Tempat Boneka Jari (<i>Mini Pocket</i>).....	100
Gambar 5.12. Media Pendukung <i>Packaging</i>	101
Gambar 5.13. Media Pendukung Cara Penggunaan Panggung Boneka.....	102
Gambar 5.14. Media Pendukung Cara Panduan Mekanisme.....	102
Gambar 5.15. Bentuk Lipatan Media Pendukung Cara Panduan Mekanisme.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Warna.....	19
Tabel 2.2 <i>Strength and Weakness</i> Cerita kisah Seru 25 nabi dan Rasul	48
Tabel 2.3 <i>Strength and Weakness</i> Tanya Dr.R.Langga tentang Planet Bumi	50
Tabel 2.4 <i>Strength and Weakness</i> Hewan Jenaka	52
Tabel 2.5 <i>Strength and Weakness</i> Ensiklopedia Pintar Hewan.....	55
Tabel 4.1 TOWS Matrik	68
Tabel 4.2 <i>Consumer Journey</i>	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Begitu banyak definisi tentang pendidikan karena aspek pendidikan pada manusia teramat luas. Namun pada hakikatnya pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan manusia (Roqib,2009:14). Pendidikan anak usia dini merupakan awal dari tahapan proses pendidikan. Pada tahapan ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani bagi anak, (www.belajarpsikologi.com, diakses tanggal 22/09/13)

Hasil penelitian mengemukakan bahwa pertumbuhan seljaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50 %, hinggausia 8 tahun mencapai 80 %, sehingga para ahli menyebutperiode perkembangan masa kanak-kanak sebagai masa emas *golden age* yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangankehidupan manusia (www.scribd.com, diakses tanggal 21/12/13). Pada masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar mengembangkan kemampuan fisik,bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai-nilai agama. Pada anak perlu dibimbing dengan cara yang baik dan sesuai dengan usianya, agar nantinya dia menjadi anak yang unggul dalam agama maupun intelektualnya, terlebih lagi karena perkembangan anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya (Yamin,2010:5).

Peran pendidikan dan orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Orang tua dan pendidik harus melihat potensi anak yang dimilikinya dan orang tua maupun pendidik harus membantu mengembangkan potensi yang dia miliki, dan jangan sampai orang tua memaksa kehendak pada anaknya.

Pendidikan harus berprinsip pada pengembangan nilai-nilai moral dan agama, di samping aspek-aspek lain yang berkaitan dengan bidang-bidang pengembangan. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kedewasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (*akhlakul al-karimah*). Upaya tersebut bisa dilakukan oleh para pendidik (guru dan orang tua) sejak usia dini, yakni ketika masa kanak-kanak, (www.harianhaluan.com, diakses tanggal 22/09/13).

Orang tua sangat berperan aktif dalam tahapan ini, karena orang tua adalah orang yang paling dekat dan sebagai cerminan oleh anak. Orang tua dapat memulai dengan menitikbertakan pendidikan pada beberapa hal dasar seperti pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), serta sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak usia dini (Hasan, 2011:17). Diharapkan hal ini dapat menjadi panduan orang tua untuk mengajarkan anak dengan melakukan amalan-amalan sesuai agama islam, diharapkan dalam diri anak terbentuk kepribadian muslim yang unggul secara intelektual, anggun secara moral, dan terampil dalam beramal, agar ia kelak mampu hidup dalam suasana persaingan hidup yang semakin kompetitif tanpa kehilangan identitas dan jati dirinya sebagai seorang muslim yang berkualitas.

Peranan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Pada 3 tahun pertama adalah usia emas bagi dirinya untuk menyerap informasi dan ilmu sebanyak-banyaknya. seperti yang dikutip dalam buku ini,

“Siapa yang lalai dalam mengajarkan anaknya sesuatu yang bermanfaat dan membiarkannya begitu saja, maka dia telah melakukan sesuatu yang sangat buruk terhadapnya. Kebanyakan anak-anak sebab kerusakannya bersumber dari orang tuanya yang melalaikannya dan mengabaikan pendidikan agamanya. Mereka telah menyia-nyiakannya di masa kecil, sehingga mereka tidak berbuat sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan tidak juga mendatangkan manfaat untuk orang tuanya ketika telah besar.” (Tuhfatul Maudud, hal. 229)

Dalam pendidikan anak usia dini haruslah memilih pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran, penglihatan, serta aksi (menulis, berkebun atau

menggambar) yang bertujuan untuk merangsang perkembangan saraf-saraf sensorik dan motorik bagi anak. Adanya interaksi yang dilakukan orang tua atau pembimbing dengan membangun situasi yang nyaman dan kreatif pada anak sangatlah membantu membangun antusiasme pada anak, untuk selalu ingin tau dan bersemangat dalam belajar. Pada anak usia dini tipe belajar anak lebih aktif melalui alat pendengarannya (auditif), dan lebih interaktif apabila diselingi dengan menunjukkan gambarnya (demonstrasi) dengan tujuan metode pembelajaran lebih mudah diserap oleh anak. (www.pgtdarunnajah.com, diakses tanggal 22/09/13)

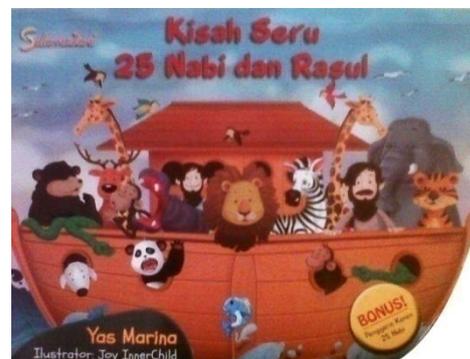
Acuan memilih metode pengajaran untuk anak usia 0-6 tahun menurut Penasehat Himpunan Tenaga Kependidikan Usia Dini, Dr. Anggani Sudono MA, (www.pgtdarunnajah.com, diakses tanggal 22/09/13) adalah melibatkan anak dalam kegiatan belajar. Ketika di sekolah anak diajak memilih materi yang ingin dieksplorasi. Dengan begitu anak mendapat inspirasi dan belajar mengambil keputusan sendiri. Terdapat beberapa metode pengajaran yang disesuaikan dengan tahap usia anak:

Usia 0-3 tahun: anak dapat mengikuti kegiatan di sekolah taman bermain. Apapun metodenya, yang harus diperhatikan ialah hubungan komunikasi guru dengan anak, bagaimana cara guru itu berkomunikasi. Ketika mengajar, sebaiknya guru tidak mendominasi kegiatan anak.

Usia 5 tahun: berikan kegiatan yang dapat memberi kesempatan pada anak mengobservasi sesuatu. Sebaiknya pendidik tidak melulu mencontohkan lalu anak mengikuti. Tapi, biarkan anak mencoba-coba, misal anak menggambar bunga dengan warna hijau, kuning atau biru. Pendidik dapat memberikan kosakata baru pada anak dan membiarkan mereka untuk merangkai kalimat. (www.pgtdarunnajah.com, diakses tanggal 22/09/13)

Metode pembelajaran pada anak usia dini (0-6 tahun) sebaiknya menggunakan cerita atau pembahasan yang ringan dan mudah dicerna, cerita tidak boleh mengambang dan harus memiliki alur yang jelas (lib.unnes.ac.id ,diakses tanggal 23/09/13). Pada anak usia dini kerap banyak yang kurang lancar dalam hal membaca, pada tahapan ini peranan orang tua atau pendamping sangat diharapkan

untuk berperan aktif dalam mengkomunikasikan materi pendidikan. Bercerita atau mendongeng adalah cara efektif untuk digunakan, apabila dengan alat peraga gambar akan lebih memudahkan pendidik dalam menyampaikan dongeng. Alat peraga gambar bisa berupa gambar cetak maupun gambar buatan yang sudah disediakan sebelumnya. Gambar menunjukkan aktivitas tokoh yang sesuai dengan isi cerita, aktivitas tokoh pada cerita terlihat jelas, menarik, dominan, memiliki warna yang menarik, dan sopan sehingga dapat dengan mudah ditangkap pengertiannya oleh anak. Maka untuk mengajarkan nilai moral atau nilai-nilai yang ada dalam agama lebih efektif bila menggunakan metode bercerita. Seperti contohnya yang terdapat dalam buku di bawah ini, merupakan buku visual yang berisikan tentang cerita islami, menceritakan tentang kisah 25 nabi yang patut diketahui terutama bagi umat muslim. Penerbit dan penulis mengeluarkan buku yang ditujukan kepada anak-anak ini, dengan harapan bahwa sang anak dapat mencontoh keteladanannya baik kepada sesama makhluk ciptaan-Nya dan kepada Allah SWT Sang Pencipta. Sehingga dapat menumbuhkan jiwa keagamaannya sejak dini.



Gambar 1.1 : Marina, Yas. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Salamadani : Bandung (Sumber Amierza Puspaningrum)

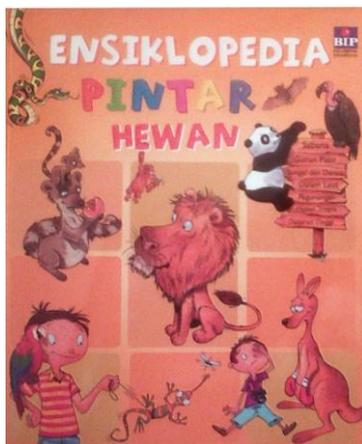
Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sikap empati anak pada orang lain ternyata bisa diajarkan melalui binatang. Kedekatan seorang anak, bahkan pertemanan yang sangat dekat dengan binatang peliharaan ini diyakini bisa melatih empati anak tersebut. Tak hanya itu.

Interaksi anak dengan binatang peliharaan juga bisa membantu anak untuk mengembangkan ketrampilan emosi dan sosialnya.

“Jadi punya peliharaan di rumah itu positif dan baik,” demikian tutur Ratih Andjayani Ibrahim, Psikolog Universitas Indonesia (www.penakita.com diakses tanggal ,23/09/13).

Mengenalkan hewan sejak usia dini dapat membantu proses belajar mengajar anak secara aktif, dengan adanya interaksi dengan hewan diharapkan anak mampu berempati dan mengembangkan emosi dan sosialnya. Dan juga diharapkan kepada orang tua selaku pendamping anak dapat memberi contoh pengenalan makhluk hidup lain seperti hewan, dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan dan kecerdasan anak. Keanekaragaman yang terdapat pada hewan juga dapat menimbulkan rasa ketertarikan anak untuk selalu belajar dan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap hewan tersebut. Cerita tentang hewan sangat diminati oleh anak-anak, pemanfaatan cerita hewan tersebut dapat dikenalkan melalui kandungan isi yang ada pada Al-Quran. Pada cerita tentang hewan yang terdapat pada Al-Quran akan mengandung pesan tauhid, keteguhan, kesabaran, keberanian, kasih sayang, serta nilai luhur lainnya. Rangkaian cerita tersebut dapat menjadi pintu masuk yang mudah dan menarik bagi anak-anak muslim untuk mempelajari Al-Quran sekaligus meneladani akhlak baik yang dicontohkan, (www.bookadvisormizan.com, diakses tanggal 24/09/13)

Seperti yang terdapat dalam buku ini, yaitu menceritakan tentang segala kehidupan hewan. Baik secara jenis, berkembang biak, habitat, serta makanannya. Diharapkan anak dapat mengenal dengan baik segala pengetahuan tentang alam terutama hewan, karena sebagai seorang muslim, sebaiknya bagi kita untuk menuntut ilmu dan mengenal makhluk ciptaan Allah lainnya selain manusia. Dengan mencintai dan mengenal hewan sejak dini dapat menumbuhkan rasa kasih sayang serta rasa empati anak sejak usia anak-anak.



Gambar 1.2 : Avignon, Claude Marie. *Ensiklopedia Pintar Hewan*. BIP:Jakarta (Sumber Amierza Puspaningrum)

Menggunakan penokohan yang lucu dengan penokohan hewan atau fabel (hewan, tanaman, atau benda-benda yang dapat berbicara) dapat membantu anak untuk memahami isi cerita dengan cepat yang bertujuan agar anak dapat mengasah daya fantasi dan imajinasinya. Karena dengan memulai mengenalkan hewan serta makhluk hidup lain sejak dini adalah cara yang tepat untuk menanamkan rasa ingin tau dan saling menyayangi antar makhluk ciptaan Tuhan disekeliling kita.

“Sayangilah siapa saja yang ada di bumi, niscaya kalian disayangi siapa saja yang ada di langit” (Diriwayatkan Ath-Thabrani dan Al Hakim), yang dijelaskan bahwa dalam agama islam, mengenal dan saling menyayangi makhluk hidup di alam semesta adalah suatu kewajiban sebagai seluruh umat, hal ini adalah sebagai bukti ketaatan kita terhadap Allah SWT sebagai sang pencipta. Di masa keemasan *golden age* adalah saat yang tepat untuk menanamkan pengetahuan dan moral baik secara agama tentang makhluk hidup lain yang ada di bumi seperti hewan dan tumbuhan agar sejak dini anak sudah mengerti betapa pentingnya saling menyayangi dan hidup berdampingan di bumi ini sebagai sesama makhluk ciptaan-Nya.

Penggabungan antara pendidikan melalui bercerita dan topik hewan dalam Al-Quran dapat membuat anak dengan mudah memahami dasar pendidikan agama secara menarik dan menyenangkan. Metode bercerita dapat menjadi pintu masuk

yang menarik bagi anak untuk mempelajari Al-Quran sejak dini. Sebagai contohnya tentang ikan Paus, Penyelamat Nabi Yunus, *interest* (ketertarikan) anak akan terbangun. Saat itulah, anak merasa siap untuk mengetahui lebih jauh tentang kisah Nabi Yunus di Surah Yûnus, (www.bookadvisormizan.com, diakses tanggal 24/09/13)

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pendidikan anak usia dini merupakan awal dari tahapan proses pendidikan. Pada tahapan ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani bagi anak. Terbukti dari hasil kuisioner yang saya sebarakan terdapat 66% sangat setuju dan 30 % setuju untuk mengenalkan pendidikan di usia dini.
2. Peran pendidikan dan orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Orang tua dan pendidik harus melihat potensi anak yang dimilikinya dan orang tua maupun pendidik harus membantu mengembangkan potensi yang dia miliki, dan jangan sampai orang tua memaksa kehendak pada anaknya. Terbukti dari hasil kuisioner yang saya sebarakan terdapat 50% sangat setuju dan 44 % setuju bagi orang tua untuk menjadi pendamping belajar anak.
3. Pendidikan harus berprinsip pada pengembangan nilai-nilai moral dan agama, di samping aspek-aspek lain yang berkaitan dengan bidang-bidang pengembangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data dari kuisioner terdapat 56% korespondensangat menyetujuinya dan 36 % setuju.
4. Pada anak usia dini tipe belajar anak lebih aktif melalui alat pendengarannya (auditif), dan lebih intreaktif apabila diselingi dengan menunjukkan gambarnya (demonstrasi) dengan tujuan metode pembelajaran lebih mudah diserap oleh anak, (www.pgtdarunnajah.com, diakses tanggal 22/09/13), menurut data dari kuisioner menunjukkan 50%

responden sangat menyetujui dan 42% setuju apabila anak-anak perlu mendapatkan pendidikan agama yang baik dan menarik.

5. Bercerita atau mendongeng adalah cara efektif untuk digunakan, apabila dengan alat peraga gambar akan lebih memudahkan pendidik dalam menyampaikan dongeng. Alat peraga gambar bisa berupa gambar cetak maupun gambar buatan yang sudah disediakan sebelumnya. Gambar menunjukkan aktivitas tokoh yang sesuai dengan isi cerita, aktivitas tokoh pada cerita terlihat jelas, menarik, dominan, memiliki warna yang menarik, dan sopan sehingga dapat dengan mudah ditangkap pengertiannya oleh anak. Terbukti dari hasil kuisioner yang saya sebarakan terdapat 70% responden sangat setuju dengan metode bercerita sebagai sarana pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini dan sebesar 52 % setuju mengenalkan isi Al-Quran menggunakan visual yang menarik dapat membantu menumbuhkan spiritual anak pada usia dini.
6. Mengenalkan hewan sejak usia dini dapat membantu proses belajar mengajar anak secara aktif, dengan adanya interaksi dengan hewan diharapkan anak mampu berempati dan mengembangkan emosi dan sosialnya. Menurut data dari kuisioner yang saya sebarakan 46 % sangat setuju dan 44% responden setuju.
7. Penggabungan antara pendidikan melalui bercerita dan topik hewan dalam Al-Quran dapat membuat anak dengan mudah memahami dasar pendidikan agama secara menarik dan menyenangkan. Terbukti dengan data yang diperoleh pada kuisioner adalah 40 % sangat menyetujui dan 32% responden setuju apabila memberikan pengetahuan tentang hewan dalam Al-Quran dapat membentuk akhlak yang baik pada anak usia dini.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku visual yang menarik tentang hewan-hewan di dalam Al-Quran untuk anak usia dini?

1.4 Tujuan

- Mengaplikasikan konsep desain komunikasi visual pada anak usia 3-6 tahun tentang media pembelajaran buku visual pengenalan hewan-hewan di dalam Al-Quran.
- Merancang media buku visual cerita bergambar untuk anak usia dini.
- Memberikan pendidikan dan informasi melalui cerita bergambar bertemakan agama dan ilmu pengetahuan.

1.5 Manfaat

Manfaat bagi anak usia dini (3-6 tahun) :

- Untuk membiasakan kepada anak untuk berinteraksi dengan isi Al-Quran sejak dini.
- Agar dapat membantu dan bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas berfikir anak-anak secara muslim.
- Untuk merangsang kreatifitas atau keterampilan anak-anak sebagai permulaan untuk dapat memahami berbagai jenis dan cerita hewan-hewan secara islami.
- Agar dapat menambah wawasan serta pemahaman anak tentang agama islam.
- Untuk meningkatkan IQ, daya imajinasi, dan daya imajinasi anak dalam proses tumbuh kembangnya.
- Untuk meningkatkan kemampuan konseptual pada anak, melalui dongeng atau bercerita. Dimana contoh konseptual yang disebutkan seperti konsep abstrak seperti hormat, sayang dan tolong-menolong yang dapat dimengerti dengan mudah oleh anak.
- Untuk meningkatkan komunikasi verbal antara anak dengan orang tua atau antara anak dengan orang-orang dan lingkungan sekitarnya.
- Untuk menambah kemampuan pendengaran dan konsentrasi pada anak, sehingga membantu anak untuk dapat fokus mengerjakan berbagai hal

yang ada di sekitarnya seperti proses belajar, pemecahan masalah, ataupun berolahraga.

- Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, dengan mengenalkan berbagai kosakata baru dan berbagai pesan moral diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya sejak dini.

Manfaat orang tua :

- Agar mempermudah peranan para orang tua untuk mengajarkan dan mendidik ilmu pengetahuan secara sains dan agama pada anak usia dini.
- Untuk memberikan pengetahuan agama kepada anak sejak usia dini sebagai bekal mereka sampai dewasa.
- Untuk membangun keakraban antara orang tua dan anak.

Manfaat desainer :

- Untuk memberikan kemudahan dalam belajar tentang buku visual islami tentang hewan-hewan kepada anak usia dini.
- Untuk meningkatkan pembelajaran saya terhadap konsep desain yang diperlukan saat ini.
- Agar dapat mengasah kemampuan mendesain dalam pembuatan media pembelajaran berupa buku visual untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat.
- Untuk memberikan pesan moral yang baik untuk perkembangan akhlak anak sejak dari usia dini.